

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti lebih memilih penggunaan jenis penelitian berupa *library research*, yang pengumpulan data dalam penelitian dicari dan diperoleh dari sumber kepustakaan dan media teks lainnya.¹ Abdul Rahman Sholeh mendefinisikan kalau penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan penelitian yang data informasi yang berbaikatan dengan objek kajiannya diperoleh dari media tulis yang terdapat perpustakaan.² Maka dapat diketahui bahwasannya metode ini merupakan metode penelitian yang menggunakan cara penghimpunan serta pengeksporan data dari berbagai sumber tulisan yang dianggap relevan serta memiliki keterkaitannya dengan judul penelitian dan mampu mendukung pengolahan dengan Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baraja.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yaitu berusaha memperdalam pengetahuan berdasarkan referensi yang digunakan.³ penelitian ini mengkaji Nilai-nilai pendidikan Akhlak (Telaah kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja)

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian diperlukan dalam penelitian, hal ini agar data terdukung secara signifikan dan sah. Dalam penelitian ini subjek yang dipakai berupa buku terjemah Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baraja.

¹ Noeng Muhaji, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 296.

² Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

³ M. Nur Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Malang: UMM Press, 2005), 84

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang harus dipenuhi untuk pemerolehan data. Pada dasarnya sumber data ada dua macam, berikut ini adalah keterangan secara rincinya:

1. Sumber data primer

Sumber ini didapatkan langsung dari subjeck penelitian.⁴ Yaitu sumber pokok yang akan dibahas dalam judul, adapun sumber utamanya adalah Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baraja.

2. Sumber data sekunder

Sumber ini adalah suatu sumber yang dapat mensupport penelitian, sebuah data-data dari bahan lain yang dapat menjadi bahan dukungan atas suatu penelitian yang dilakukan. Tujuan dari sumber ini merupakan memperluas pembahasan sehingga akan terjadi penganalisan atas pembahasan dalam suatu penelitian.⁵ Sumber sekunder bisa mencakup berbagai hal yang mendukung penelitian, diantaranya buku-buku, karya ilmiah lainnya, journal atau lain sebagainya yang ada keterkaitannya dengan pembahasannya dengan terjemah Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 dan nilai-nilai pendidikan akhlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama dari suatu penelitian adalah data, dimana data atas objek atau subjek penelitian akan memeberikan suatu tema untuk dipecahkan sehingga membentuk gagasan baru atau pengembangan atas gagasan lama. Dalam pengumpulan data diperlukannya suatu teknik agar data dapat terkumpul secara akurat dan tepat. Teknik dalam pengumpulan data yang dipakai pada dasarnya bisa berbentuk pengamatan, wawancara, studi dokumen, serta teknik-teknik lainnya. Namun pada penelitian ini akan memakai teknik pengumpulan data berupa

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

5.

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

studi dokumen. Studi dokumen ini akan menolong penulis dalam mendapatkan data yang diharapkan oleh peneliti, yang mana selaras dengan judul penelitian ini. Studi dokumen yang dilakukan akan focus pada penelidikan informasi pada banyaknya dokumen yang menyimpan segala bentuk teori terkait penelitian. Dokumen tersebut beragam bentuknya, bisa surat-surat pribadi, bukucatatatan harian, atau biografi, klipping, memorial, dokumen pemerintah, maupun data yang tersimpan di website, dan lain-lain.⁶

Mulanya peneliti akan mencari serta membaca dengan teliti referensi yang diperoleh terkait problem yang penulis angkat, lalu akan dianalisis dan diidentifikasi mana bacaan atau referensi yang memang memiliki keterkaitan dengan Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baraja. Setelah itu maka akan dilakukan penganalisisan atas semua data yang terkumpul baik dari segi majalah, buku, website, journal dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode penelusuran kepustakaan.

1. Teknik penelusuran kepustakaan

Teknik kepustakaan atau pendekatan *library research* yaitu data yang diteliti bisa dikumpulkan dari jurnal, buku, artikel, kertas kerja ataupun karya ilmiah yang memiliki kaitan dengan masalah utama yang akan peneliti akan teliti.⁷ Selain itu, yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan membaca, memahami dan menelaah kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab agar mudah menganalisis data. Yang dilakukan peneliti adalah dengan membaca, memahami, dan menelaah kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

⁷ FJ. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 12.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan menggunakan buku, agenda, catatan transkrip, notulen, dan lain sebagainya.⁸

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kajian pustaka (*library research*) adalah proses mengelola secara sistematis data yang diperoleh dari pustaka, yang berupa sumber data primer (buku) sehingga dapat mempermudah memahami isi kajian kemudian diolah sehingga dapat dipahami mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *content analysis* (konten analisis), analisis isi adalah menganalisis dengan teknik yang cocok digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan pesan yang terkandung, dan dilakukan apa adanya (obyektif) dan sistematis. Weber berpendapat bahwa analisis isi yaitu metodologi penelitian yang memanfaatkan perangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.⁹

Pada penelitian ini, peneliti memulainya daritahapan merumuskan masalah, membuat kerangka berfikir, menentukan metode pengumpulan data, mengumpulkan metode analisis data yang kemudian sampai pada tahap interpretasi makna.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data kepustakaan yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini mendeskripsikan pemahaman terhadap “*Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 karya Syekh Umar bin Ahmad Baradja*”.

1. Pengumpulan Data

Semua pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, interviu, ataupun dokumentasi semua itu

⁸⁸ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta, Rineka Cipta, 1996), 63

⁹ Lexi J Mueloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 163.

dilakukan dengan pencatatan baik secara deskriptif ataupun reflektif.¹⁰ Catatan deskriptif merupakan sebuah catatan yang didapatkan tanpa adanya keikutsertaan orang lain sehingga penulislah yang memperoleh data tersebut secara langsung. Catatan ini bisa didapatkan dengan mendengarkan, melihat serta peneliti memiliki pengalaman atas kejadian yang terkait penelitian tersebut. Sementara catatan reflektif adalah catatan yang diperoleh dari segi asumsi ataupun opini orang lain bahkan penerjemahan dari suatu penelitian yang dijumpai.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan pereduksian data guna memilih data yang relevan dan dapat memecahkan permasalahan dari beberapa pertanyaan yang dimuat pada penelitian. Setelah itu akan dilakukan penyusunan secara sistematis menggunakan bahasa yang jauh lebih simpel sehingga lebih gampang.¹¹ Pereduksian ini bertujuan untuk melakukan pengategorian, pensortiran, penjurusan, serta mengkomposisikan data sehingga peneliti dipermudah dalam penyimpulan data yang diperoleh. Pereduksian data bisa dilakukan setelah pemerolehan hasil penelitian terkait "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Telaah Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baraja.*"

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar pembaca lebih mudah dalam melakukan kajian isi dari teks yang ingin peneliti sampaikan. Dalam penyajian data dapat menggunakan berbagai macam penyajian seperti grafik, table, tulisan, ataupun gambar. Sementara Miles dan Huberman memilih untuk penyajian data dilakukan dengan bentuk narasi, hal ini lebih tepat digunakan pada

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 63.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

jenis penelitian kualitatif, setelah itu bisa diimbahi dengan model grafik, *chart*, matrik, dan lain sebagainya.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 434.